

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Jumlah korban cukup besar akan memberikan dampak ekonomi (kerugian material) dan sosial yang tidak sedikit, menurut Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lainnya yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

Kejadian kecelakaan lalu lintas berhubungan dengan 3 faktor yaitu, faktor manusia penyebabnya adalah lengah, mengantuk, mabuk, tidak terampil, tidak tertib, faktor kendaraan penyebabnya adalah Rem tidak berfungsi, ban pecah, lampu kendaraan, selip, faktor lingkungan penyebabnya adalah Jalan berlubang, jalan rusak, jalan licin, jalan menikung, lampu jalan, hujan.

Lampu utama kendaraan menjadi salah satu penyebab kecelakaan, maka dari itu dalam pelaksanaan pemeriksaan lampu utama kendaraan bermotor yang dilakukan di Pengujian Kendaraan Bermotor harus menggunakan alat uji lampu. Alat uji lampu sebagai sarana bantu dan alat ukur dalam pelaksanaan pengujian lampu utama kendaraan bermotor untuk mengetahui kondisi lampu kendaraan bermotor. Dimana dalam pemeriksaan secara teknis ini didapatkan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Hasil yang akurat untuk menentukan kelaikan atau tidak kendaraan bermotor sebagai sarana angkut barang dan orang maka peralatan uji lampu utama harus dalam kondisi siap pakai.

Pada kondisi riil di lapangan sering di temukan lampu kendaraan yang sudah pudar warnanya atau bahkan tidak menyala sama sekali. Hal tersebut bias mengakibatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas yang berdampak terjadi adanya korban jiwa dan luka parah.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik mengambil judul penelitian "EVALUASI PENGUJIAN LAMPU UTAMA PADA UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KOTA BOGOR".

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi alat uji lampu utama di unit pengujian Kota Bogor?
2. Bagaimana pengoperasian alat uji lampu utama di kota bogor apakah sudah sesuai SOP?

## **C. BATASAN MASALAH**

Alat uji lampu utama Kendaraan Bermotor apabila dikupas secara menyeluruh mempunyai aspek dan pembahasan yang sangat luas. Karena itu batasan masalah sangat diperlukan dalam upaya mengarahkan pembaca serta memberikan penjelasan mengenai masalah yang ada kaitannya dengan Pengujian lampu utama di Dinas kota Bogor tentang evaluasi alat uji lampu utama dan SOP alat uji lampu utama.

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Mengacu pada permasalahan maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi peralatan alat uji lampu utama di pengujian kendaraan bermotor di Kota Bogor sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mengetahui penyusunan Standar Oprasional Prosedur (SOP) sebagai standar pengoprasian alat uji di UPT pengujian kendaraan bermotor Kota Bogor.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang dapat diambil dari penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah:

1. Manfaat bagi Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Bogor :
  - a. Sebagai masukan untuk perbaikan, pemeliharaan dan perawatan alat uji kendaraan bermotor;
  - b. Membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan dan pengembangan mutu pelayanan pengujian kendaraan bermotor; dan
  - c. Meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan alat uji.
  
2. Manfaat bagi Taruna/ Taruni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan:
  - a. Sarana belajar guna menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai Pengujian Kendaraan Bermotor dan mekanisme pemeliharaan dan perawatan alat;
  - b. Untuk melatih pola pikir yang dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
  - c. Menjadi masukan untuk mengevaluasi bahan ajar bagi civitas akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ).
  
3. Manfaat bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan:
  - a. Salah satu tolak ukur Taruna/ Taruni Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor guna meningkatkan system pembelajaran yang lebih baik agar dapat dijadikan sebagai bahan analisis dan kajian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan;
  - b. Salah satu sarana evaluasi dalam rangka menyempurnakan KKW dimasa yang akan datang.